

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah sebuah jenis penelitian yang melahirkan invensi-invensi baru yang mampu tercapai dengan menggunakan saluran statistik tertentu untuk melakukan sebuah pengukuran antar variabel selanjutnya dianalisis dengan alat uji dan teori dukungan yang objektif. Jenis penelitian tersebut cenderung lebih terpusat pada pengukuran fenomena atau gejala yang memiliki individualitas dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Dilihat berdasarkan cara pengolahannya, sifat penelitian ini adalah penelitian pengaruh. Penelitian pengaruh adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antar dua variabel maupun lebih. Dengan sifat penelitian ini, akan membantu membangun sebuah teori yang mampu menggambarkan suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat dan berusaha menghasilkan sebuah teori yang mampu mengontrol fenomena tersebut. Dari sisi lainnya penelitian ini bersifat pengembangan, dimana peneliti melakukan sebuah pemantauan pada variabel yang telah memiliki penelitian terdahulu dan melakukan pengembangan yang baru

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian adalah wilayah Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sumber Agung, Kota Batam.

#### 3.3.2. Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021															
	Agustus			September			Oktober			November			Desember		Januari	
Pemilihan Variabel	■	■														
Persiapan Data Awal		■	■													
Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■	■							
Metode Penelitian				■	■	■	■	■	■							
Pembagian Kuesioner dan Observasi										■	■	■				
Penyusunan Penelitian											■	■				
Bimbingan Penelitian													■	■	■	
Penyelesaian Akhir															■	■

**Sumber :** Peneliti, 2021.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh dari subjek ekplorasi. Sehingga populasi penelitian ini adalah para pengguna yang telah menggunakan *E-Commerce* Shopee di Kelurahan Sumber Agung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1.148 orang.

#### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampling

Pada penelitian ini dengan dasar riset kuantitatif menggunakan teknik sampling Accidental Sampling merupakan sampling dimana peneliti yang melakukan pencarian pada responden secara langsung dalam kondisi yang tidak teratur.

### 3.5. Teknik Sampling

Disebabkan oleh jumlah sampel yang ternasuk banyak maka dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang perlu diambil, berikut rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Rumus 3.1** Sampel

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berlandaskan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang dihasilkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{1.148}{1+1.148(5\%)^2} = \frac{1.148}{3.87} = 296.6408268734 = 297 \text{ responden.}$$

### **3.6. Sumber Data**

#### **3.6.1. Data Primer**

Merupakan data mentah yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui kuesioner responden yang perlu diolah kembali sehingga lebih menguras tenaga dan waktu. Data primer pada umumnya memiliki peluang perkembangan yang sangat luas dikarenakan diangkut langsung dari keadaan langsung sehingga setiap data akan berbeda seiring perubahan keadaan.

#### **3.6.2. Data Sekunder**

Merupakan data jadi yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui perantara situs, buku, sumber publikasi pemerintah dan lain sebagainya yang tidak memerlukan proses pengolahan data namun tidak memiliki perkembangan karena penelitian pada masa lalu oleh ahli atau peneliti terdahulu.

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1. Kuesioner

Pada penelitian ini penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada para masyarakat sekitaran lokasi penelitian. Skala yang digunakan adalah Skala *Likert* yang mampu mengukur kelakuan, opini, dan kesan yang diperoleh dari individu maupun sekelompok orang pada sebuah kejadian di kehidupan sosial. Hasil jawaban yang diperoleh dari sebuah pengukuran *Likert* memiliki tingkatan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2** Skala *Likert*

<b>Hasil Jawaban</b>	<b>Skor Penilaian</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Peneliti melakukan dokumentasi berupa catatan, buku, surat kabar, dan sebagainya untuk melengkapi data sebagai penunjang validitas data.

### 3.8. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Penelitian adalah suatu nilai atau karakteristik dari suatu aktivitas yang terdapat variasi tertentu telah dikuasai peneliti untuk dikemukakan dan melakukan penarikan kesimpulan akhir. Makna faktor eksplorasi harus direncanakan untuk menghindari kesalahan dalam berbagai dimensi. Untuk penyajian lebih rinci, definisi operasional variabelnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Atribut Produk (X1)	Suatu elemen yang dijadikan pemilah atau ekspansi pada sebuah produk, sehingga memunculkan nilai tambah bagi konsumen untuk meningkatkan minat beli sehingga tercapainya keputusan untuk pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Produk</li> <li>2. Fitur Produk</li> <li>3. Gaya dan Desain Produk</li> <li>4. Merek</li> <li>5. Kemasan</li> <li>6. Label</li> </ol>	Likert
Harga (X2)	harga adalah sebuah teknik yang digunakan oleh penjual untuk memberikan sebuah nilai yang berbeda dengan pesaing untuk memperoleh konsumen yang ingin melakukan pembelian pada hasil yang dipasarkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksebilitas Biaya</li> <li>2. Konsisten Biaya terhadap nilai produk</li> <li>3. Perkembangan produk</li> <li>4. Kesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	Likert
Promosi (X3)	sebuah penyampaian dari pihak penjual atau perusahaan yang memasarkan produk atau jasanya untuk memikat minat beli dan tercapainya pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Advertising</i></li> <li>2. <i>Sales Promotion</i></li> <li>3. <i>Direct Marketing</i></li> <li>4. <i>Personal Selling</i></li> <li>5. <i>Public Relation</i></li> </ol>	Likert
Minat Beli (Y)	sebuah pola pikir yang muncul pada seorang konsumen yang memiliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Transaksional</li> <li>2. Minat Refrensial</li> </ol>	Likert

	rencana dan mencoba merasakan apa produk yang diinginkan dan melakukan pengenalan dan periode pertimbangan dari berbagai segi dan memunculkan daya tarik yang telah ada untuk membeli produk yang telah diamatinya.	3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	
--	---	---	--

**Sumber :** Peneliti, 2021.

### **3.9. Metode Analisis Data**

#### **3.9.1. Analisis Deskriptif**

Analisis data adalah aktivitas dijalankan kemudian oleh peneliti dengan hasil data yang diperoleh dari kuesioner. Tahap pengerjaan analisis data berawal penyusunan kembali data yang diperoleh berurutan dengan pernyataan per variabel yang ada, kemudian melakukan perhitungan hasil yang menjawab rumusan masalah dan menghasilkan jawaban hipotesis yang diperkirakan sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif menunjang peneliti menguraikan hasil olah data yang menggunakan program SPSS versi 25.

#### **3.9.2. Uji Kualitas Data**

Pada setiap penelitian tentu memerlukan uji penelitian yang menentukan apakah bisa melanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Uji penting untuk mengetahui

segala pernyataan variabel pada kuesioner yang disebarakan beredar valid dan memiliki keunggulan data membantu menopang pada uji selanjutnya. Kedua uji tersebut yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

#### **3.9.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang diolah untuk mengetahui hubungan tengah dua nilai koneksi dengan pernyataan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan *level of significan* sebesar 5% maka pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid dan memberikan tautan pada penelitian selanjutnya.

#### **3.9.2.2. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji yang diolah untuk menghasilkan tingkat konsistensis sebuah komponen ukur yang digunakan. Hasil dinyatakan realibel dengan landasan metode *cronbach alpha*  $>$  0.60 serta Nilai uji akan dikemukakan dengan taraf signifikan 0,05 dan dapat dipercayai serta menjadi tautan pada penelitian selanjutnya.

#### **3.9.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.9.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini diuji melalui hasil perhitungan berdasarkan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan berbentuk lonceng, analisis *P-P Plot Regression Standarized Residual* serta hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Exact Test Monte Carlo*.

### 3.9.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada jalinan yang saling kaitan antara variabel X . Sebuah hasil regresi yang sesuai adalah tidak terjadinya kaitan dalam variabel X. pada penelitian tersebut cara nguji yang diambil adalah metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan istilah jika nilai VIF < 10 menghasilkan bahwa data variabel X tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

### 3.9.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah pada hasil regresi yang diperoleh mengalami koherensi yang berbeda dari sisa dalam suatu pengamatan atau lainnya. Pada penelitian tersebut cara nguji yang diambil adalah metode *Park Gleyser* dengan istilah jika nilai sig > 0.05 menghasilkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastistas dan sebaliknya.

## 3.9.4. Uji Pengaruh

### 3.9.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hasil asumsi yang tepat, penyesuaian yang biasa digunakan adalah sebagai berikut :

#### Rumus 3.2 Uji Analisis Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber : (Sujarweni,2019)

Keterangan:

a = Konstanta

X1 = Atribut Produk

X2 = Harga

X3 = Promosi

B = Koefisien Regresi

#### **3.9.4.2. Uji Koefisien Determinasi**

Untuk menguji jumlah persentase menyeluruh yang berdampak dari variabel X kepada variabel Y.

$$R^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.3** Uji R Square

**Sumber :** (Hermawan,2018)

#### **3.9.5. Uji Hipotesis**

##### **3.9.5.1. Uji T (Regresi Parsial)**

Uji T dijalankan dalam penelitian ini dengan maksud mengetahui dampak setiap variabel X pada variabel Y. Dengan istilah menyatakan jika nilai sig < 0.05 menghasilkan bahwa regresi tersebut bisa diterapkan dan sebaliknya.

### **3.9.5.2. Uji F (Simultan)**

Uji F dijalankan dalam penelitian ini dengan maksud mengetahui dampak semua variabel X secara serentak pada variabel Y. Dengan istilah menyatakan jika nilai sig < 0.05 menghasilkan bahwa hipotesis tersebut bisa diambil dan sebaliknya.